

**SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF FAKTOR PRODUKSI  
DAN SKALA USAHA PENGEMBALIAN HASIL  
PERKEBUNAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.) RAKYAT DI  
KENAGARIAN SUNGAI TALANG, SUMATERA BARAT**

***ANALYSIS OF ALLOCATIVE EFFICIENCY FACTORS OF  
PRODUCTION AND RETURN TO SCALE OF PEOPLE'S  
COCOA (*Theobroma cacao* L.) PLANTATION IN SUNGAI  
TALANG, WEST SUMATERA***



**Anna Ilmika  
05121001040**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## RINGKASAN

**ANNA ILMIKA**, Analisis Efisiensi Produksi dan Skala Usaha Perkebunan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Rakyat Di Kenagarian Sungai Talang, Sumatera Barat (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA dan MARYADI**)

Sangat penting dalam produksi pertanian untuk memperhatikan tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi dan mengetahui skala usaha produksi tersebut. Mengetahui kedua faktor ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang optimal dengan penggunaan faktor produksi yang tepat. Penelitian tentang efisiensi dan skala usaha pertanian kakao ini dilakukan di Nagari Sungai Talang dan dilanjutkan dengan analisis terstruktur menggunakan SPSS 16.00 untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi kakao. Dari hasil analisis faktor produksi yang meliputi tenaga kerja, luas lahan, pemupukan, pestisida, umur tanaman dan jumlah pohon, diketahui bahwa faktor produksi yang mempengaruhi yaitu pemupukan dan luas lahan dengan tingkat signifikan pada 0,01. Analisis selanjutnya dilakukan dengan melihat tingkat efisiensi faktor produksi tersebut. Diketahui bahwa faktor produksi luas lahan, jumlah pohon, dan pemupukan belum efisien. Sedangkan faktor produksi tenaga kerja dalam indikator tidak efisien. Selanjutnya, dengan menjumlahkan koefisien regresi akan didapatkan tingkatan skala usaha produksi kakao. Jika jumlah koefisien regresi berjumlah lebih dari satu, maka skala usaha dikatakan *increasing return to scale*. Jika jumlah koefisien regresi tersebut jumlahnya kurang dari 1, maka skala usaha produksi berada pada *decreasing return to scale*. Sedangkan jika sama dengan satu, maka skala usaha produksi disebut *constan return to scale*. Dari hasil penjumlahan setiap faktor produksi, diketahui bahwa jumlahnya sebesar 1,695. Artinya, jumlah koefisien regresi lebih dari satu yang masuk dalam *increasing return to scale*. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan tingkatan pendapatan yang diperoleh petani, yaitu sebesar 491.514.751 rupiah dengan besar biaya produksi petani yaitu 295.022.249 rupiah.

Kata Kunci : kakao, faktor produksi, efisiensi produksi, skala usaha, pendapatan

## SUMMARY

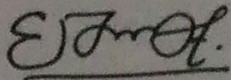
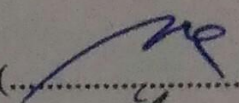
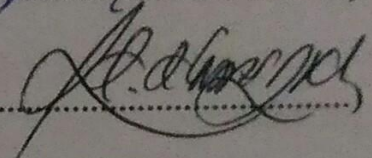
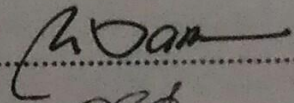
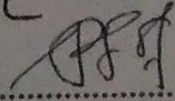
**ANNA ILMIKA**, Analysis of Allocative Efficiency Factors of Production and Return to Scale of People's Cocoa (*Theobroma cacao* L) Plantation in Sungai Talang, West Sumatera (Supervised by **ELISA WILDAYANA and MARYADI**).

Important in agricultural production to consider the level of the efficiency of production factors used and determine the return to scale such production enterprises. Determine these two factors were to obtain the optimal result with properly production factors used. Research on the efficiency and return scale of cocoa plantation was done in Nagari Sungai Talang and continued with structured analysis by SPSS 16 for determine factors that affect cocoa production. From the analysis of the factors of production i.e. labor, land, fertilizer, pesticides, plant age and number of trees, it was knewthat factors which were affecting i.e. the fertilization and land area with significant level on 0.01. Subsequent analysis was done by looked at the allocative efficiency of the production factors. It was knew that factors land area, number of trees, and fertilization is have not efficient. While the production factor of labor in the indicator is not efficient. Furthermore, summed the regression coeficient would be obtained the level of return to scale. If the regression number coefficients was more than one, then the return to scale of the business was increasing return to scale. If the regression number coefficients was less than one, than the return to scale of production were in decreasing return to scale. Whereas if it was equal to one, then the return scale of production was constant return to scale. Total of each factors of production, it was knew that the amount was 1.695. it means increasing return to scale. The result also showed a degree earned income of farmers, the income was IDR 491,514,751 and the cost was IDR 295,022,249.

Keyword : cocoa, production factors, production efficiency, return to scale, income

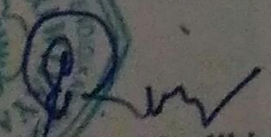
Skripsi dengan judul "Analisis Efisiensi Alokatif Faktor Produksi dan Skala Usaha Pengembalian Hasil Perkebunan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Rakyat Di Kenagarian Sungai Talang, Sumatera Barat" oleh Anna Ilmika telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Mei 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

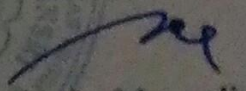
- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.<br>NIP 196104261987032007 | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Dr. Ir. Maryadi, M. Si.<br>NIP 196501021992031001         | Sekretaris | <br>(.....)   |
| 3. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M. Si<br>NIP 195905151988101001   | Anggota    | <br>(.....)  |
| 4. Dr. Ir. M. Yamin, M. P<br>NIP 196609031993031001          | Anggota    | <br>(.....) |
| 5. Dr. Riswani, S.P., M. Si<br>NIP 197006171995122001        | Anggota    | <br>(.....) |

Indralaya, Juni 2016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP 196002111985031002

Ketua Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Ir. Maryadi, M. Si.  
NIP 196501021992031001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anna Ilmika  
NIM : 05121001040  
Judul : Analisis Efisiensi Faktor Produksi dan Skala Usaha Pengembalian Hasil Perkebunan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Rakyat Di Kenagarian Sungai Talang, Sumatera Barat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

  
Anna Ilmika

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha berkuasa atas segala sesuatu serta telah memberikan begitu banyak rahmat sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan praktek lapangan yang berjudul “Analisis Efisiensi Alokatif Faktor Produksi dan Skala Usaha Pengembalian Hasil Perkebunan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Rakyat di Kenagarian Sungai Talang, Sumatera Barat”.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini dan juga kepada semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu, khususnya kepada **Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si** dan **Dr. Ir. Maryadi, M. Si** selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan ilmu yang sangat banyak kepada penulis. Terima kasih banyak juga dari penulis untuk **Bapak Rudy Indrayadi, S. P** yang telah memberikan banyak sekali bantuan dan ilmu selama ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan segalanya untuk penulis.
2. Bapak Jauhari, Pak Datuak Patiah, Pak Datuak Mas Ruri, Pak Datuak Caka, Pak Edi, Pemerintah Negari Sungai Talang, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
3. Tim penelitian yang luar biasa, Bang Wawan dan Apriani Marpaung.
4. Semua keluarga besar di Sumatera Barat yang telah memberi kesempatan untuk penulis melaksanakan penelitian.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si, Ibu Ir. Maryana Hamzah, M. S, Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M. S dan Prof. Dr. Ir. Mustika Edi Armanto yang telah memberikan banyak sekali masukan, ilmu serta semangat untuk penulis. Serta semua dosen Fakultas Pertanian yang senantiasa memberikan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan S1.

6. Kepada saudaraku tersayang, Yuk Meri yang telah mengorbankan tenaga dan dana selama penulis menempuh pendidikan, kepada Yuk Mira dan Jeri Afrizal yang juga memberikan semangat tersendiri untuk penulis.
7. Kepada sahabatku the ransel (Mbak Met, Cencen, Jumonk, Kak Put, Piko, Pipin dan Juding). Kepada The Maman Gengs (Mak Fit, Cek Dan, Cint Hes, Weko, Beben, Fadel, Sa'i). Semua maman U-Read dan maman Kurma, geng Agroshop, Nova, Novi, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang selama ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan, Febri, Susan, Lia, Nyayu, Aisyah, Desi, Dwi.
9. Kepada adik tingkatku tercinta (Etika, Didut, Diah, Nia 1 dan 2, Nadia, Dian, Maya, Cahya, Tiyak, Maria, Gita, Iwan). Juga kakak tingkatku (Amu, Kak ayep, Kak Fuad, Kak Ridoch), Mbak Halimah, Mbak Umiko, Mbak Sonia dan Mbak Leni. Adik-adik tersayang di Sumatera Barat (Bang Dio dan Angga)
10. Seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2012 "*Anytime, Anywhere, we are Family*".
11. Staf administrasi FP dan Agribisnis (Pak Dedi, Yuk Ria, Pak Yoko, dan lain-lain). Terima kasih untuk bantuan dan kerja samanya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar lebih baik dimasa yang akan datang.

Indralaya, Juni 2016

Penulis

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	3
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kakao ( <i>Theobroma cacao L.</i> ).....	6
2.1.2. Budidaya Tanaman Kakao ( <i>Theobroma cacao L.</i> ) .....	7
2.1.3. Konsepsi Fungsi dan Faktor Produksi. ....	11
2.1.4. Konsepsi Biaya dan Pendapatan .....	15
2.1.5. Konsepsi Optimalisasi Produksi .....	17
2.1.6. Konsepsi Efisiensi Produksi.....	18
2.1.7. Konsepsi Daerah dan Skala Produksi .....	20
2.2. Penelitian Terdahulu .....	23
2.3. Model Pendekatan.....	24
2.4. Hipotesis.....	25
2.5. Batasan-Batasan Operasional.....	25



BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN .....	28
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.2. Metode Penelitian .....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Wilayah .....	33
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	33
4.1.2. Potensi Sumberdaya Alam dan Penggunaannya .....	34
4.1.3. Potensi Sumberdaya Manusia .....	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	37
4.2. Karakteristik Petani Kakao .....	38
4.2.1. Kelompok Umur .....	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan Formal.....	40
4.2.3. Luas Lahan .....	40
4.2.4. Pengalaman Usaha .....	41
4.3. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kakao.....	42
4.3.1. Analisis Normalitas.....	43
4.3.2. Analisis Multikoleniaritas .....	44
4.3.3. Analisis Heterokedastisitas .....	45
4.3.4. Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja .....	46
4.3.5. Pengaruh Luas Lahan .....	49
4.3.6. Pengaruh Umur Tanaman Kakao dan Jumlah Pohon .....	50
4.3.7. Pengaruh Penggunaan Pupuk.....	51
4.3.8. Pengaruh Pestisida .....	52

4.4. Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Kakao.....	53
4.4.1. Efisiensi Penggunaan Jumlah Pohon .....	54
4.4.2. Efisiensi Penggunaan Pupuk .....	55
4.4.3. Efisiensi Penggunaan Lahan .....	56
4.4.4. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja.....	57
4.5. Analisis Skala Pengembalian Hasil Usaha.....	58
4.6. Perhitungan Pendapatan Petani Kakao.....	59
4.6.1. Biaya Produksi .....	59
4.6.1. Pendapatan .....	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Fungsi Produksi Klasik dengan Tiga Daerah Produksi.....	21
2.2. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik .....	24
4.1. (a) Daerah Pinggir Sungai; (b) Jalan Sempit.....	38
4.2. Grafik P-P Plot .....	44
4.3. Sebaran Data pada <i>Scatterplot</i> .....	46
4.4. (a) Buah Kakao yang Terkena Penyakit Busuk Buah; (b) Pembuangan Sisa Pemecahan Kakao dalam Kebun .....	48
4.5. Elastisitas Total Faktor Produksi Usahatani Kakao di Nagari Sungai Talang.....	59

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Dosis Penggunaan Pupuk .....	9
4.1. Data Penggunaan Lahan di Nagari Sungai Talang, 2011 .....	34
4.2. Jumlah Penduduk Nagari Sungai Talang Berdasarkan Kelompok Umur (2011) .....	36
4.3. Pembagian Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
4.4. Sarana Prasarana di Nagari Sungai Talang .....	38
4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Kelompok Umur.....	39
4.6. Tingkat Pendidikan Formal .....	40
4.7. Luas Lahan Petani .....	41
4.8. Lama Usaha Petani.....	42
4.9. Hasil Regresi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kakao di Nagari Sungai Talang. ....	43
4.10. Penggunaan Pestisida pada Usahatani Kakao di Nagari Sungai Talang, 2015.....	52
4.11. Tingkat Efisiensi Faktor Produksi.....	53
4.12. Rincian Biaya Faktor Produksi Usahatani Kakao di Nagari Sungai Talang 2015.....	60
4.13. Rincian Total Biaya Produksi Usahatani Kakao di Nagari Sungai Talang 2015.....	61
4.14. Rincian Penerimaan, Pendapatan Total dan Pendapatan per Kilogram Usahatani Kakao di Nagari Sungai Talang 2015 .....	61
4.15. Persentase Penjualan Kakao oleh Petani di Nagari Sungai Talang.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Wilayah Guguk.....	69
Lampiran 2. Denah Wilayah Nagari Sungai Talang .....	70
Lampiran 3. Identitas Petani Perkebunan Kakao Di Kenagarian Sungai Talang, 2015 .....	71
Lampiran 4. Penggunaan Sarana Produksi pada Perkebunan Kakao di Kenagarian Sungai Talang , 2015 .....	72
Lampiran 5. Alokasi Penggunaan Tenaga Kerja (HOK) .....	75
Lampiran 6. Rincian Biaya Penyusuta Alat pada Usahatani Kakao di Kenagarian Sungai Talang, 2015 .....	78
Lampiran 7. Rincian Produksi, Biaya Tetap Rata-rata, Biaya Variabel, dan Biaya Rata-rata pada Usahatani Perkebunan Kakao di Sungai Talang, 2015.....	82
Lampiran 8. Rincian Produksi, Biaya Tetap Rata-rata, Biaya Variabel, dan Biaya Rata-rata dengan Asumsi Penggunaan Biaya Tenaga Kerja, 2015.....	83
Lampiran 9. Pendapatan Petani Kakao di Nagari Sungai Talang Dengan Asumsi Biaya Tenaga Kerja dan Pendapatan Rill, 2015 .....	84
Lampiran 10. Perhitungan Efisiensi .....	85
Lampiran 11. Perhitungan Optimum Efisien .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Optimalisasi dalam usaha dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya efisiensi dan perhitungan skala usaha. Efisiensi dan perhitungan skala usaha diperlukan agar pelaku usaha dapat memperoleh keuntungan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat sebagai penopang ekonomi dalam berbagai sektor.

Indonesia memiliki banyak sektor yang dapat dikembangkan. Perkebunan merupakan sektor yang potensial. Potensi yang sangat besar pada perkebunan ini dapat dimanfaatkan sebagai pemasok devisa negara. Salah satu sektor perkebunan yang dapat dimanfaatkan dan diharapkan sebagai sumber devisa adalah tanaman kakao (Siregar *et al.*, 2005). Hal ini terjadi karena 87,4 persen produksi kakao dihasilkan oleh petani yang hampir 80 persen pendapatan ekspornya masuk dalam pendapatan petani (Fahrudin, 2011).

Mulai dari tahun 1980 dan 2002, perkebunan kakao telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perluasan area tanam yang dilakukan oleh Indonesia membuat produksi kakao Indonesia menjadi paling besar di dunia pada tahun 2002 (Departemen Pertanian, 2003). Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2005, pada tahun 2010, Indonesia kembali mengalami peningkatan dengan menjadi produsen kakao terbesar kedua di dunia (Direktorat Jendral Perkebunan, 2010).

Indonesia memiliki lahan yang sangat luas untuk produksi kakao yang tersebar diseluruh penjuru Indonesia. Lebih dari 1.852.944 hektar lahan digunakan untuk produksi kakao hingga akhir tahun 2013. Sumatera Barat juga merupakan salah satu provinsi yang mengembangkan kakao sebagai komoditi unggulannya. Hampir 100 persen produksi kakao di Sumatera Barat diusahakan oleh petani. Pada tahun 2014, produksi kakao di Sumatera Barat mencapai 154.129 hektar dengan produksi mencapai 88.967 ton pertahun. Perluasan produksi secara intensifikasi dan ekstensifikasi masih sangat memungkinkan dilakukan (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat, 2015).

Luas lahan garapan perkebunan kakao di Sumatera Barat terus meningkat dengan pertumbuhan 4,19 persen pertahun. Dengan kapasitas luas yang sangat besar ini, produksi kakao yang dihasilkan mencapai 50.598 Ton hingga tahun 2013. Walau demikian, kemungkinan pengembangan produksi kakao di Sumatera Barat terus ditingkatkan demi mendukung program pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai produsen kakao terbesar di dunia (Direktorat Jendral Perkebunan, 2013).

Memasuki tahun 2015, pemerintah telah memberikan bantuan dana lebih dari 2,1 milyar rupiah untuk mendukung pengembangan perkebunan termasuk salah satunya adalah pengembangan di Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat (Pemerintah Kabupaten 50 Kota, 2015). Sebagai upaya untuk mengoptimalkan pendapatan dari perkebunan kakao, pemerintah Sumatera Barat bersama pemerintah Kabupaten 50 Kota juga telah mencanangkan pembentukan *Agro Techno Park* (ATP) atau taman wisata pertanian yang telah mulai dilaksanakan di salah satu Kenagarian di Kabupaten 50 Kota yaitu Kenagarian Sungai Talang. Potensi yang besar dan didukung oleh pemerintah pusat maupun daerah ini menjadikan Kabupaten 50 Kota khususnya Kenagarian Sungai Talang harus siap untuk berkontribusi besar dalam peningkatan produksi kakao di Indonesia.

Akan tetapi, bantuan yang sangat besar tentunya harus berimbang dengan kemampuan petani dalam memanfaatkan faktor dan tindakan produksi kakao, sebagai cara untuk mengoptimalkan pendapatan. Penyeimbangan ini harus dilakukan karena pengembangan tanaman kakao memiliki hambatan tersendiri, baik hambatan dari petani maupun hambatan dari alam berupa hama dan penyakit kakao yang sangat terkait dengan tingkat perawatan kebun. Pada pengembangan kakao, ketelatenan perawatan dari petani memang sangat diperlukan. Kekurangan dalam perawatan akan menjadi masalah yang menurunkan tingkat produksi tanaman kakao (Indrayadi, 2014).

Menurut Fajri (2011), produksi tanaman kakao menurun sangat cepat sebagai akibat penanganan masalah kakao yang kurang tepat. Penurunan ini juga disebabkan oleh kondisi tanaman yang sudah tua dan butuh peremajaan serta penurunan yang disebabkan oleh hama dan penyakit yang terus mengancam produksi kakao secara nasional. Diketahui sejak tahun 2010, perkebunan kakao di

Sumatera Barat khususnya Kenagarian Sungai Talang mengalami serangan penyakit busuk buah. Hal ini mengakibatkan produksi menurun drastis. Selain itu, kondisi perkebunan yang mulai menurun membuat beberapa petani mengganti tanaman kakao menjadi tanaman lainnya.

Menurut Indrayadi (2014), penanganan dalam produksi kakao membutuhkan penggunaan faktor produksi secara efisien dan teratur. Memperhatikan dan merawat kebun seharusnya dilakukan setiap hari untuk menghindari penyebaran hama dan penyakit ini. Selain itu, ketelatenan dalam menggunakan pupuk dan pestisida menjadi penting sebagai bagian dari perawatan kebun. Semua aspek dalam produksi kakao harus diperhatikan untuk memberikan fokus bantuan yang tepat bagi petani.

Disisi lain, untuk mengatasi permasalahan tersebut, fokus bantuan penyuluhan dan pelatihan guna meningkatkan kapasitas petani kakao telah sering dilakukan, baik oleh pemerintah langsung maupun oleh penyuluh swadaya. Hanya saja, permasalahan dalam pengelolaan perkebunan kakao oleh tenaga kerja ini belum memperlihatkan peningkatan yang terlalu signifikan. Keadaan tersebut menjadi sangat menarik untuk diteliti, mengingat masih ada beberapa faktor lain yang juga harus diperhatikan untuk diketahui. Terutama untuk analisis tingkat efisiensi penggunaan faktor dan tindakan produksi sesuai skala usaha perkebunan kakao sebagai faktor penting dalam produksi kakao.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Menyikapi dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut:

1. Apa sajakah faktor produksi yang mempengaruhi produksi di Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat?
2. Apakah Penggunaan faktor-faktor produksi kakao di Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat sudah efisien?
3. Bagaimana skala pengembalian hasil usaha kakao di Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat?



### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1. Tujuan**

Dengan demikian, penelitian itu bertujuan untuk :

1. Mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kakao di Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat.
2. Menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi kakao di Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.
3. Menganalisis skala pengembalian hasil usahatani kakao di Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat.

#### **1.3.2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya :

1. Bagi ilmu pengetahuan.  
Diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat menambah referensi terpercaya bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan juga dapat dikembangkan menjadi ilmu yang bermanfaat untuk terus meningkatkan strategi pengoptimalan pendapatan masyarakat dan petani kakao. Selain itu, diharapkan penelitian ini mampu menggugah penemuan inovasi strategi dan teknologi terbaru yang dapat dikembangkan oleh masyarakat dan dimanfaatkan sebagai solusi memecahkan berbagai permasalahan petani, khususnya petani kakao di Indonesia.
2. Bagi pemerintah  
Diharapkan menjadi salah satu acuan dan masukan kepada pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan pengoptimalan kesejahteraan masyarakat dan petani. Khususnya petani kakao.
3. Bagi masyarakat dan petani  
Diharapkan mampu menjadi pengetahuan untuk bersama-sama mengoptimalkan pendapatan dan referensi pengambilan sikap sebagai upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat dan petani. Selain itu, diharapkan

mampu menjadi motivasi agar pertanian di Indonesia khususnya perkebunan kakao dapat dimanfaatkan sebagai strategi pribadi petani dalam mengembangkan perkebunannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani D. 2009. *Analisis efisiensi faktor-faktor produksi dan skala usaha pembibitan karet di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir.
- Azis A. 2007. *Buku Ajar Ekonometrika : Teori dan Analisis Matematis*. Malang. Universitas Islam Negri Malang, Malang.
- Budi DS. 2010. *Modul kuliah : Efisiensi relatif*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Cattleya R. 2014. *Analisis tingkat efisiensi teknis usahatani karet dari menggunakan pupuk anorganik ke pupuk organik di Kabupaten Musi Bayuasin Sumatera Selatan*, Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir.
- Departemen Pertanian. 2003. Potensi perkebunan. [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id). (diakses tanggal 29 Maret 2015)
- Dinas Perkebunan Pertanian Sumatera Barat. 2015. Produksi bidang perkebunan. [www.sumbarprov.go.id](http://www.sumbarprov.go.id). (diakses tanggal 29 Maret 2015)
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2010. Perkebunan kakao. [www.ditjenbun.pertanian.go.id](http://www.ditjenbun.pertanian.go.id). (diakses tanggal 29 Maret 2015)
- Duwi. 2011. Uji Normalitas Regresi. [www.duwiconsultant.com](http://www.duwiconsultant.com). (diakses tanggal 30 Maret 2016)
- Fahrudin F. 2011. *Pengaruh konsentrasi dan frekuensi pemberian BAP (Benzyl Amino Purine) terhadap pertumbuhan bibit kakao (Theobroma cacao L)*. Skripsi S1. Jurusan Agronomi Universitas Sebelas Maret, Solo
- Fajri. 2011. *Petunjuk Praktis Budidaya Kakao*. Sumatera Barat
- Febriani Y. 2006. *Analisis pendapatan usahatani padi sawah dan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan serta konsumsi beras Dea Tanjung Mas Buay Madang Ogan Kemering Ulu Timur*, Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir.
- Gujarati D. 1978. *Basic Econometrics*. Terjemahan Zain. Erlangga, Jakarta.
- Hernanto F. 1989. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Indrayadi R. 2014. *Petunjuk Budidaya Kakao KBRI*. (Tidak Dipublikasikan). Sumatera Barat.

- Limbong W.H dan Sitorus, P. 1985. *Pengantar tataniaga pertanian*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Matakena S. 2012. Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani kedelai di Distrik Makimi Kabupaten Nabire Papua. 1:43-49.
- Muhyidin A. 2010. *Analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi di Kecamatan Pekalongan Selatan*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Universitas Sebelas Maret, Solo.
- Muthohir I. 2014. *Analisis pengaruh dan efisiensi penggunaan input produksi bayam serta kebutuhan hidup layak Di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir.
- Napitupulu K.VS. 2008. *Evaluasi perkembangan usahatani kakao. Studi kasus : Desa Pagaran Pisang Kecamatan Adian Koting Kabupaten Tapanuli Utara*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Universitas Medan, Medan.
- Pradyani CIA. dan I Gusti BI. 2014. Analisis skala ekonomi dan efisiensi pada usaha perkebunan kakao di kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung. 39: 403-412.
- Provinsi Sumatera Barat. 2015. Produktivitas kakao di Sumbar tahun 2013. [www.sumbarprov.go.id](http://www.sumbarprov.go.id) (diakses tanggal 23 Maret 2015).
- Raharjo S. 2014. Uji Multikoleniaritas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF dalam SPSS. [www.spss.indonesia.com](http://www.spss.indonesia.com). (diakses tanggal 20 Maret 2016).
- Roesmanto J. 1991. *Kakao, kajian sosial ekonomi*. Aditya Media, Yogyakarta.
- Samaoen I. 1992. *Ekonomi produksi pertanian : Teori dan aplikasinya*. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Jakarta.
- Setiawan N. 2015. Permasalahan dengan Data Tidak Normal. Penyebab dan Strategi Masalah. [www.statistikaceria.blogspot.com](http://www.statistikaceria.blogspot.com) (diakses tanggal 30 Maret 2016).
- Siregar THS. 2015. *Budidaya, pengolahan dan pemasaran coklat*. Penebar Swadaya, Bogor.
- Sjarkowi F dan Marwan S. 2004. *Managemen Agribisnis*. CV Baldad Grafiti Press, Palembang.
- Soedarsono. 1997. Teknik Pemangkasan Kakao. Direktorat Jendral Perkebunan

- Sudaryati dan Endang. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Rakyat Di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung)*. Universitas Diponegoro
- Sukirno S. 1994. *Pengantar teori mikro ekonomi edisi kedua*. Pt Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah K. 2009. *Ilmu usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suwendiani BZ. 2013. *Analisis penggunaan faktor-faktor produksi dan pendapatan usahatani kelapa sawit di lahan basah dan lahan kering Sumatera Selatan*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir.
- Thamrin S. 2014. Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Arabika di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. 4: 1-6.
- Tumanggor D S. 2009. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kakao dan tingkat ekonomi petani di Kabupaten Dairi*. Tesis S2 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Wijayanti VR. 2010. Usahatani kakao dan tingkat ekonomi petani di Desa Banjarsari Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo. Universitas Negeri Yogyakarta